

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
SEMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA DI SMKN 1 PADANG PANJANG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

SHARA DWI AMIZA

17053036

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

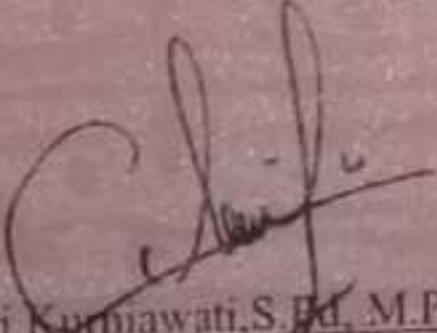
**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
SEMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK NEGERI 1 PADANG
PANJANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

Nama : Shara Dwi Amiza
NIM/TM : 17053036/2017
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2021

Mengetahui

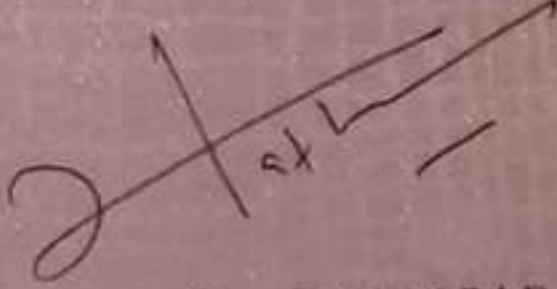
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

NIP. 19820311 200501 2 005

Disetujui Oleh

Pembimbing


Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E

NIP. 19900121 201504 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

SEMASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMK NEGERI 1 PADANG

PANJANG TAHUN AJARAN 2020/2021

Nama : Shara Dwi Amiza

NIM/TM : 17053036/2017

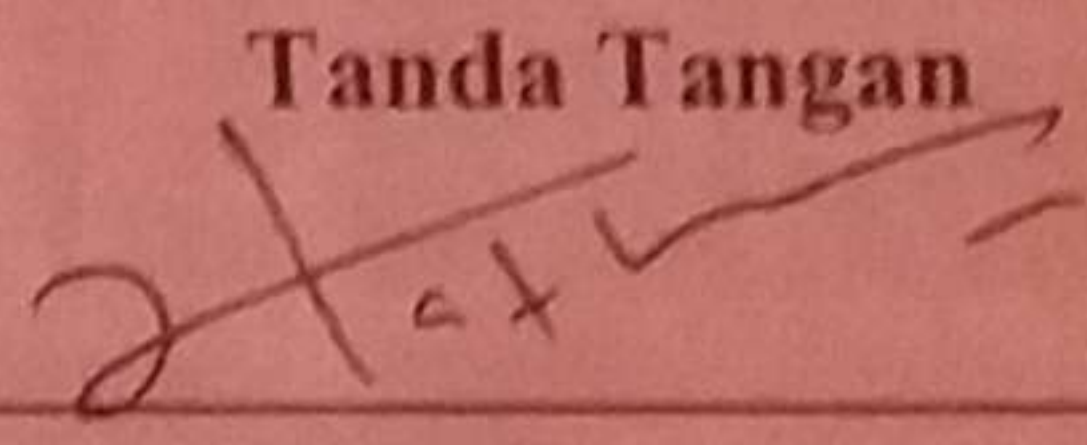
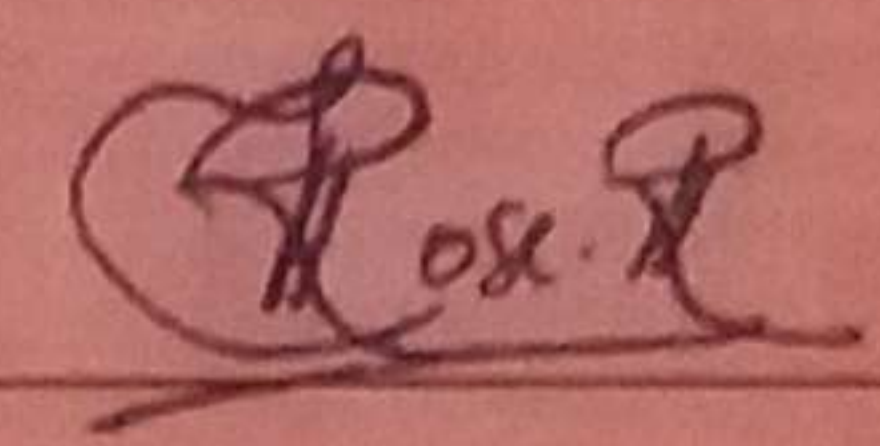
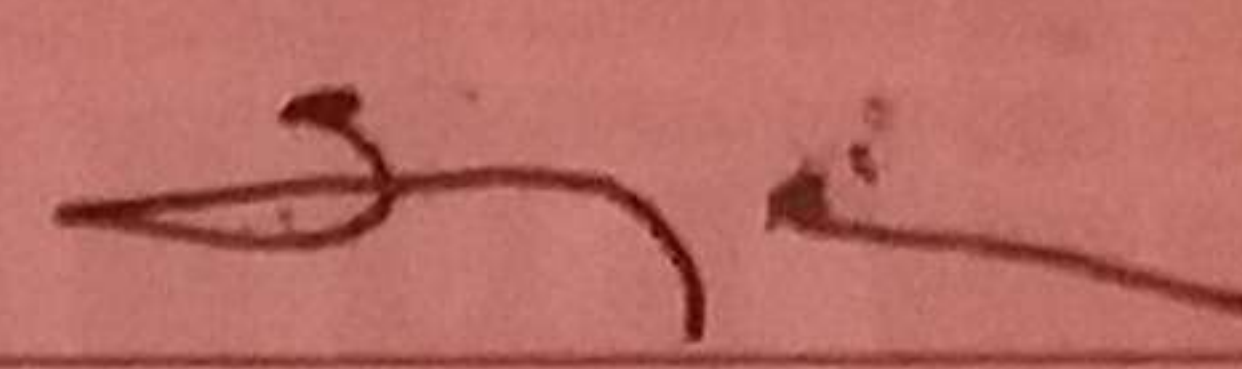
Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Tata Niaga

Fakultas : Ekonomi

Padang, Juni 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E	
2.	Anggota	Rose Rahmidani, S.Pd, M.M	
3.	Anggota	Dr.Syamwil, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

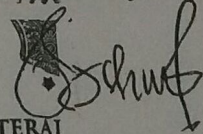
Nama : Shara Dwi Amiza
Nim/ Tahun Masuk : 17053036/ 2017
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Panjang, 20 September 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/ Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 0823 9282 5436
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Semasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2021
Yang menyatakan



D0791AJX143327610

Shara Dwi Amiza

ABSTRAK

Shara Dwi Amiza, 2017/17053036: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Semasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021.

Pembimbing : Rita Syofyan S.Pd,M.Pd.E

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi Covid-19 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik porpusive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang yang berjumlah 895 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang responden. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis faktor berdasarkan 3 faktor yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 6 faktor yang terkonfirmasi mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi Covid-19 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang yaitu faktor lingkungan keluarga, faktor minat, faktor relasi/komunikasi, faktor kreativitas, faktor motivasi dan faktor sosial ekonomi. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi Covid-19 yaitu faktor lingkungan keluarga.

Kata Kunci : Siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang, Kemandirian Belajar, Faktor lingkungan keluarga, minat, relasi/ komunikasi, kreativitas, motivasi dan sosial ekonomi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa barakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun sebuah skripsi yang berjudul "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Semasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021*". Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan orang-orang yang memperjuangkan risalah beliau sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidaklah mudah dan memiliki banyak kendala. Sehingga penulisan skripsi ini sangatlah jauh dari kesempurnaan dan tak luput dari kekurangan-kekurangan. Dengan rendah hati, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan memperbaiki karya ilmiah ini sehingga menjadi lebih baik dalam penyusunan di masa mendatang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak terutama oleh pembimbing. Untuk itu penulis dengan segaa kerendahan hati mengucapkan terima kasih teristimrewa kepada Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd.E selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Tri Kurniawati S.Pd, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Rose Rahmidani, S.Pd, M.M. Selaku Penguji 1.
5. Bapak Dr. Syamwil, M.Pd. Selaku Penguji 2.
6. Seluruh Dosen, Teknisi dan Staf Administrasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Sahabat-sahabatku yang telah saling memotivasi dan berjuang untuk menggapai cita-cita.
9. Teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan dukungan yang diberikan menjadi amal kebajikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin yaa Robbal'alamin. Untuk memperbaiki skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga skripsi ini lebih baik.

Padang, Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penulisan.....	11
F. Manfaat Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
3. Kemandirian Belajar.....	33
4. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar	36
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	38
6. Indikator Kemandirian Belajar	52
B. Penelitian Relevan.....	54
C. Kerangka Konseptual	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Tempat dan Waktu Penelitian	58
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
D. Jenis dan Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Instrumen Penelitian.....	63
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
H. Teknik Analisis Data.....	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Padang Panjang.....	74
B. Hasil Penelitian	77
1. Analisis Deskriptif.....	77
2. Analisis Faktor	85
3. Pembahasan	98

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	113
2. Saran	114

DAFTAR PUSTAKA.....116

LAMPIRAN.....121

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal tentang Kemandirian Belajar Siswa	4
2. Persentase Siswa yang Lulus KKM dan Tidak	9
3. Populasi Penelitian.....	59
4. Ukuran Sampel.....	61
5. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Penelitian	63
6. Variabel Penelitian.....	64
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	66
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas.....	66
9. Hasil Uji Reliabilitas.....	67
10. Kriteria Jawaban Responden.....	70
11. Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	78
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi	80
13. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	81
14. Distribusi Frekuensi Variabel Suasana Rumah	83
15. Distribusi Frekuensi Variabel Sekolah	84
16. KMO and Bartlett's Test	87
17. Nilai Anti Image Korelasi	88
18. Communalities	90
19. Total Variance Explained.....	91
20. Rotated Component Matrix ^a (Proses Rotasi Matrix ^a)	94
21. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 1	

Padang Panjang	95
22. Identifikasi Nama Variabel	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan setiap individu. Pendidikan yang maju akan dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas, mandiri, berguna dan bermanfaat dalam kehidupan manusia itu sendiri maupun orang lain. Sehingga perlu adanya usaha yang dilakukan dalam meningkatkan hal tersebut. Sama halnya dengan keberhasilan peserta didik dalam belajar yang dipengaruhi dengan kemandirian siswa itu sendiri dalam belajar. Kemandirian siswa dalam belajar adalah suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena kemandirian akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Yamin (2008:128) tentang pentingnya kemandirian belajar bahwa kemandirian belajar yang diterapkan kepada siswa dan mahasiswa membawa perubahan yang positif terhadap intelektualitas. Kemudian Asrori (2011:126) juga mengungkapkan bahwa kurangnya kemandirian dikalangan remaja berhubungan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik yaitu tidak tahan lama dan baru belajar setelah menjelang ujian, membolos, menyontek, dan mencari bocoran soal ujian. Siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar, ia akan mengerjakan semua kegiatan belajar dengan sendiri tanpa bantuan orang lain, ia juga tidak berfokus kepada guru saja dan siswa itu akan lebih mempersiapkan diri untuk belajar.

Menurut Tahar (2006:93) kemandirian belajar adalah kesiapan diri individu yang mau dan mampu untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain dalam penentuan tujuan belajar, metode belajar, dan evaluasi belajar. Mujiman (2007:1) juga menjelaskan bahwa kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh motivasi mengenai suatu kompetensi yang dimiliki. Faktanya seseorang yang tidak memiliki kemandirian pasti tidak akan bisa berdiri sendiri dan tidak akan timbul suatu percaya diri dalam menghadapi kehidupan khususnya kehidupan di dunia pendidikan. Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah seorang siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, aktif dalam belajar, inisiatif untuk mengatasi masalah dan bertanggung jawab atas tugas-tugasnya sehingga siswa akan menjadi siap untuk belajar sepanjang hayat dan memiliki kemampuan beradaptasi dalam proses belajar.

Kemandirian belajar yang tinggi tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar itu sendiri. Menurut Hamalik (2000:159) mengemukakan tentang faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor tersebut terdiri dari 1) faktor psikologis: intelegensi, minat, motivasi, 2) faktor fisiologis: sakit dan cacat tubuh dan 3) faktor lingkungan: keluarga, suasana rumah dan sekolah. Selain itu ada juga indikator dalam kemandirian belajar. Menurut Mudjiman menjelaskan bahwa indikator dalam kemandirian belajar yakni percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar dan tanggung jawab dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa indikator dalam kemandirian belajar adalah percaya diri, aktif dalam belajar dan tanggung jawab dalam belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan (Indah, 2017) yang berjudul “Analisis faktor-faktor kemandirian anak usia prasekolah (3-4 tahun) yang dititipkan di tempat penitipan anak” dengan menggunakan analisis faktor konfirmatori. Menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian anak usia prasekolah (3-4 tahun) antara lain: faktor internal dan faktor eksternal. Kemandirian juga dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dan lingkungan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kemandirian anak usia prasekolah (3-4 tahun) adalah hasil kerja pada anak itu sendiri dan faktor kedua yang mempengaruhi adalah urutan kelahiran anak dalam keluarga.

Saat pandemi Covid-19 proses belajar mengajar tidak efektif karena jam pembelajaran di sekolah tidak penuh seperti sebelum adanya pandemi Covid-19. Oleh karena itu siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Siswa yang mandiri dalam proses pembelajaran, ia akan berusaha dan bekerja keras serta tekun dan disiplin dalam menyiapkan peralatan belajar, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dan mencatat penjelasan guru dan selalu membuat ringkasan pelajaran. Begitu pun dengan SMK Negeri 1 Padang Panjang yang jam pembelajaran di sekolah tidak penuh. Hal ini menuntut siswa untuk mandiri dalam belajar, tetapi pada kenyataannya siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang masih banyak yang memiliki kemandirian belajar yang rendah. Hal ini dikarenakan masih banyaknya siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang yang

kurang aktif dalam proses pembelajaran, hanya beberapa siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, kurang percaya diri dalam proses pembelajaran dan kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang siswa.

Untuk memperkuat hal tersebut, penulis melakukan survey awal tentang kemandirian belajar siswa terhadap 30 orang siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1. Data awal tentang kemandirian belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Pernyataan	Ya		Tidak	
		Jml	%	Jml	%
1	Selama pembelajaran semasa Covid-19 saya selalu aktif dalam pembelajaran.	13	43,3	17	56,7
2	Saya mampu menyelesaikan tugas yang diberikan kepada saya tepat waktu.	14	46,7	16	53,3
3	Selama pembelajaran semasa pandemi Covid-19 saya tidak yakin mendapatkan nilai yang lebih baik	20	66,7	10	33,3
4	Saya tidak yakin dalam mengerjakan soal/tugas/ ujian yang diberikan kepada saya selama pembelajaran Covid-19.	12	40	18	60
5	Saya meminta bantuan kepada orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada saya selama pembelajaran Covid-19	18	60	12	40

Sumber: Data Olahan, 2021.

Berdasarkan data tabel diatas yang didapat dari survey awal yang mana ada 4 indikator dalam kemandirian belajar yaitu aktif dalam belajar, disiplin, percaya diri dan tanggung jawab dalam belajar. Aktif dalam belajar merujuk pada partisipasi siswa saat pembelajaran berlangsung. Seseorang dapat dikatakan aktif apabila ia melakukan sesuatu dengan konsisten dan secara terus menerus. Aktif dalam belajar bisa dibuktikan dengan siswa aktif dalam menyampaikan pendapat saat pembelajaran, siswa selalu bertanya kepada guru

saat pembelajaran, siswa itu selalu berusaha untuk andil dalam proses pembelajaran dan siswa itu berusaha untuk selalu mencari tahu segala sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran. Hasil survey awal yang dilakukan oleh penulis pada pernyataan pertama menunjukkan bahwa 43,3 % siswa yang selalu aktif dalam pembelajaran sedangkan 56,7% siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa dalam belajar itu masih rendah.

Indikator yang kedua dalam kemandirian belajar yaitu disiplin. Disiplin dalam belajar yaitu suatu tingkah laku seorang siswa yang menunjukkan ketaatan dan keteraturan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana ia sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang siswa. Disiplin siswa dalam belajar dapat dibuktikan dengan siswa selalu mengerjakan tugas, siswa selalu mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan baik, selalu mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada disekolah. Selain itu menurut Djamarah (2002:12) disiplin siswa dalam belajar juga bisa dibuktikan dengan masuk kelas tepat waktu artinya siswa akan langsung masuk kelas ketika mendengar bel masuk berbunyi tanpa harus menunggu guru nya masuk kelas, memperhatikan guru artinya siswa fokus ketika belajar dan mendengarkan penjelasan dari guru, menghubungkan pelajaran yang sedang ia terima dengan bahan yang sudah dipelajari, aktif dan kreatif dalam diskusi kelompok pada saat pembelajaran, dan selalu menggunakan waktu istirahat dengan sebaik-baiknya. Hasil survey awal yang penulis lakukan pada pernyataan kedua menunjukkan bahwa 46,7

% siswa yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu dan 53,3% siswa yang tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin siswa dalam belajar masih rendah.

Selanjutnya, indikator yang ketiga dalam kemandirian belajar yaitu percaya diri. Percaya diri merupakan keyakinan yang ada dalam diri siswa. percaya diri siswa dalam belajar dapat dibuktikan dengan siswa yakin terhadap kemampuannya dalam belajar, siswa yakin bisa mendapatkan nilai yang baik dalam belajar, dapat bekerja secara aktif, dapat melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab serta mempunyai masa depan. Hasil survey awal yang penulis lakukan pada pernyataan ketiga dan pernyataan keempat menunjukkan bahwa 20 orang siswa tidak yakin untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dan 12 siswa yang tidak yakin bisa mengerjakan tugas/ujian yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa dalam belajar masih rendah.

Indikator yang terakhir dalam kemandirian belajar adalah tanggung jawab. Tanggung jawab siswa dalam belajar yaitu kesadaran siswa akan hak dan kewajibannya sebagai seorang siswa. Tanggung jawab siswa dalam belajar bisa dibuktikan dengan siswa yang mampu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru, tidak bergantung kepada orang lain, memiliki kesadaran diri dalam belajar, dan siswa ikut aktif serta bersungguh-sungguh dalam belajar. Hasil survey awal yang penulis lakukan pada pernyataan kelima menunjukkan bahwa 60% dari 30 responden meminta bantuan kepada orang

lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan 40% dari 30 responden tidak meminta bantuan kepada orang lain dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa itu dalam belajar masih rendah.

Penulis juga melakukan wawancara dengan salah satu guru SMK Negeri 1 Padang Panjang pada tanggal 8 Februari 2021 tentang kemandirian belajar. Guru tersebut mengatakan bahwa banyak siswa yang kurang mandiri dalam belajar. Karena masih banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, tidak yakin dalam mengerjakan tugas, tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, dan banyak siswa yang meminta jawaban kepada temannya dalam menyelesaikan tugas maupun ujian yang diberikan. Dari jumlah siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang yang berjumlah 895 orang, hanya 35% yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi sedangkan siswa lainnya masih memiliki kemandirian belajar yang rendah. Dari keseluruhan hasil observasi awal yang penulis lakukan menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa masih rendah. Hal ini buktikan dari keaktifan siswa dalam belajar, disiplin siswa dalam belajar, percaya diri dan tanggung jawab siswa dalam belajar masih rendah.

Selain itu Basri (2011:54) menjelaskan bahwa kemandirian belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Sejalan dengan usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh disiplin belajar, kemandirian belajar, minat belajar siswa dan lingkungan teman sebaya (Hanifah, N, 2014) . Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Zikra (2019) dalam

jurnalnya yang berjudul “Pengaruh kemandirian belajar dan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran administrasi umum di SMK Negeri 1 Padang Panjang” menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Rahayu (2020) yang berjudul “Persepsi mahasiswa mengenai keterampilan mengajar dosen dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika Universitas Balikpapan selama masa pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan matematika Universitas Balikpapan selama masa pandemi Covid-19. Dari hasil penelitian di atas terdapat kesamaan. Hasil penelitian pertama kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan hasil penelitian yang kedua menyatakan bahwa variabel kemandirian belajar juga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis selama PPL di SMK Negeri 1 Padang Panjang menunjukkan hasil belajar dari penilaian tengah semester 1 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut adalah beberapa perolehan nilai tengah semester 1 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut.

Tabel 2. Penilaian tengah semester 1 siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Tuntas %	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Tidak Tuntas %
1	X BDP 1	65	34	10	29,4	24	70,6
2	X BDP 2	65	35	15	42,9	20	57,1
3	X OTKP 1	65	35	10	28,6	25	71,4
4	X OTKP 2	65	36	14	38,9	22	61,1
5	XI OTKP 1	65	32	24	75	8	25
6	XI OTKP 2	65	30	25	83,3	5	16,7
7	XI TTB	65	29	10	34,5	19	65,5
8	XII TTB	65	29	12	41,4	17	58,6
		Rata-Rata			46,75		53,25

Sumber: Guru SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa persentase nilai siswa tidak tuntas lebih dari 50% atau masih banyak yang nilainya belum mencapai KKM. Rata-rata yang tuntas yaitu 46,75 sedangkan rata-rata yang tidak tuntas yakni 53,25%. Dari keseluruhan kelas hanya kelas XI OTKP₁ dan XI OTKP₂ yang mencapai ketuntasan terbanyak, hal ini ditunjukkan dari tingginya perolehan ketuntasan rata-rata yang dicapai dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2011:128), “apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa maka persentase keberhasilan pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah”. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang tahun ajaran 2020/2021 tidak memuaskan. Hal ini terbukti dari banyaknya siswa yang hasil belajarnya masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menganalisis, dan lebih menfokuskan kepada faktor kemandirian belajar siswa semasa pandemi covid-19 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang dengan begitu penulis mengambil penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Semasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang tahun Ajaran 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Motivasi siswa dalam belajar masih rendah.
3. Masih kurangnya kemandirian siswa dalam belajar.
4. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi penelitian pada: Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa Semasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi covid-19 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang tahun ajaran 2020/2021?
2. Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi covid-19 pada siswa SMK Negeri 1 Padang Panjang tahun ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi covid-19 pada siswa smk negeri 1 padang panjang tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi kemandirian belajar siswa semasa pandemi covid-19 pada siswa smk negeri 1 padang panjang tahun ajaran 2020/2021.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai topik yang diteliti serta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi lembaga pendidikan, berguna untuk memberikan informasi awal dan bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kondisi objek di lapangan.
- c. Bagi peneliti lainnya, sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan. Selain itu, juga diharapkan bisa mencari sumber referensi, teori dan konsep-konsep untuk penelitian yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.